



## BAB I PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga yang paling penting dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, handal dan memiliki moralitas yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentu saja sarana dan prasarana menjadi salah satu prioritas utama yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Dengan sarana dan prasarana yang baik serta memadai tentu saja misi pendidikan akan terwujud.

Oleh karena itu, perguruan tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan (life skill) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah UNY sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Sejalan dengan visi dan misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan peningkatan dalam bidang keguruan seperti pengajaran mikro (*micro teaching*) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya calon guru yang professional.

PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib lulus bagi setiap mahasiswa strata 1 (S1) program studi kependidikan. Dengan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas skil bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Sehingga keberadaan PPL ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa calon guru dalam mendukung profesinya.

PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan suatu langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru yang profesional, sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi : menyiapkan dan menghasilkan calon guru, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Tujuan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

---

dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun dilapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pelajaran berupa pengalaman bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, kemampuan dalam memecahkan masalah dan kemampuan bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solver* serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (*team work*) bagi lingkungan tempatnya melakukan kegiatan.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2015/2016 pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Lokasi yang menjadi tempat kami PPL adalah di SMP N 1 Berbah

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus memahami terlebih dahulu lingkungan serta kondisi lokasi PPL nya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok melakukan observasi di lokasi PPL nya yaitu SMP N 1 Berbah . Dari hasil observasi didapatkan gambaran mengenai situasi serta kondisi SMP N 1 Berbah.

SMP N 1 Berbah merupakan salah satu sekolah di satuan pendidikan tingkat SMP yang beralamat di Jl. Tanjungtirto Kalitirto, Berbah. Letak sekolah cukup strategis karena berada di tepi jalan raya. Sekolah ini dapat dijangkau dengan mudah menggunakan bus atau alat transportasi lain.

SMP N 1 Berbah adalah salah satu sekolah lokasi penempatan PPL UNY 2015 yang dianjurkan Universitas Negeri Yogyakarta dari beberapa lokasi penempatan PPL UNY 2015 yang berada di daerah Kecamatan Berbah.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 1 BERBAH  
*Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta*

---

SMP Negeri 1 Berbah memiliki sarana dan prasarana, diantaranya :

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang tata usaha
3. Ruang kantor guru
4. Ruang BK
5. Ruang teori sebanyak 12 ruangan.
6. Ruang koperasi
7. Ruang perpustakaan
8. Ruang UKS
9. Ruang OSIS
10. Mushola
11. Kantin
12. Toilet
13. Tempat parkir
14. Pos satpam
15. Lapangan upacara
16. Ruang Praktek Batik
17. Ruang Seni Rupa
18. Ruang Laboratorium Komputer
19. Ruang PKK
20. Ruang Laboratorium IPA
21. Studio Musik
22. Ruang Karawitan

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 1 Berbah 40 orang dengan distribusi masing-masing pelajaran sudah dapat dikatakan merata. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya atas kelancaran proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.



2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

- a. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- c. Wakil kepala sekolah bidang sarana-prasarana
- d. Wakil kepala sekolah bidang humas
- e. Wakil kepala sekolah bidang ketenagaan

3. Pengelola perpustakaan

Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

4. Petugas bimbingan dan konseling

Petugas BP bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan perilaku.

5. Guru

Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan lancar.

6. Kepala urusan tata usaha

Kepala urusan tata usaha bertugas melaksanakan urusan ke tata usahaan sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.

7. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (Broad Based Curikulum) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.

8. Administrasi/ Kepegawaian.

Administrasi/ Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.



Ekstrakurikuler dan pengembangan diri

- a. Selain program pembelajaran formal, SMP Negeri 1 Berbah juga mengadakan ekstrakurikuler yang meliputi komputer, pramuka, pleton inti, mading, karya ilmiah remaja, basket, *volley ball*, sepak bola, karawitan, band, paduan suara, PBB, yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.
- b. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah salah satu segi yang dapat mengangkat nama baik sekolah lewat perlombaan-perlombaan di berbagai tingkat.

## **B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program**

Program PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) terdiri dari dua program yaitu :

#### a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara benar dan utuh dari bimbingan dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus).

#### b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pada kesempatan ini, saya mengajar 4 kelas, yaitu kelas VII C, VII D, VIII C, dan kelas VIII D. Selain mengajar 4 kelas yang menjadi tanggung jawab saya, saya diberi kesempatan untuk mengajar kelas lain yang kebetulan gurunya berhalangan hadir, hal ini untuk menambah pengalaman mengajar di kelas. Media pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan ceramah Bervariasi , diskusi dan juga tanya jawab.



## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakulikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut meliputi :

### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro (*micro teaching*) dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan disetiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 10 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh di semester VI. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa akan mendapatkan bekal mengenai seluk-beluk sistem pengajaran maupun yang terkait dengan dunia pendidikan lainnya.

### **2. Pembekalan**

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan Mikro dan PPL bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah. Selain itu juga dapat memberikan kesiapan dan kecakapan kepada mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan PPL.

### **3. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.**

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada 10 Agustus 2015, kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah praktikan yang akan melaksanakan PPL. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMP N 1 Berbah, Koordinator PPL 2015 SMP Negeri 1 Berbah, Guru Pembimbing serta 16 Mahasiswa PPL UNY 2015.



#### **4. Observasi Lapangan**

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 Berbah. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus 2015. Pengenalan ini dilaksanakan dengan wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa atas persetujuan anggota sekolah yang berwenang. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dan proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL.

Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut:

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Potensi guru
- c. Potensi Karyawan
- d. Proses pembelajaran
- e. Perilaku atau keadaan siswa
- f. Administrasi persekolahan
- g. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

#### **4. Observasi Pembelajaran Di kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas di mana guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan.

Aspek-aspek yang diamati antara lain:

1. Perangkat pembelajaran :
  - a. Kurikulum yang dipakai
  - b. Silabus
  - c. RPP
2. Proses pembelajaran
  - a. Membuka pelajaran
  - b. Penyajian materi
  - g. Cara memotivasi siswa
  - h. Teknik bertanya



- c. Metode pembelajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- 3. Perilaku siswa
  - a. Perilaku siswa didalam kelas
  - b. Perilaku siswa diluar kelas.
- i. Teknik penguasaan kelas
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

## **5. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus 2015. Dalam praktek mengajar, mahasiswa dilatih untuk dapat mengajar langsung di dalam kelas. Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 4 kali tatap muka.

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Persiapan tersebut antara lain : membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari perhitungan minggu atau jumlah jam efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester dan RPP.

Berikut diuraikan rancangan kegiatan PPL yang dipraktikkan :

### **a. Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing, pembuatan RPP, konsultasi dengan guru pembimbing, serta mempersiapkan materi dan tugas yang akan dipersiapkan.

### **b. Penyusunan RPP**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

### **c. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi:

#### **a. Praktik mengajar terbimbing.**

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing. Dalam praktik terbimbing ini bertujuan agar guru





pembimbing atau guru mata pelajaran mengetahui karakter mahasiswa dalam mengajar meliputi penyampaian materi sampai pada bagaimana mahasiswa mengelola kelas.

b. Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri ini mahasiswa selain mengajar mandiri mahasiswa juga melaksanakan *team teaching* yaitu mengajar secara berkelompok, yang dimaksudkan dalam kegiatan ini mahasiswa saling bekerjasama dalam mengajar satu kelas.

Kegiatan proses belajar mengajar dikelas meliputi :

1. Membuka Pelajaran

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Berdo'a
- c. Presensi
- d. Apersepsi
- e. pemanasan

2. Pokok Pelajaran

- a. Menyampaikan materi
- b. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya
- c. Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- d. Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.

3. Menutup Pelajaran



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 1 BERBAH

*Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta*

---

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi materi yang baru disampaikan.
  - b. Memberikan nilai kepada siswa
  - c. pendinginan
  - d. Menyimpulkan materi yang diajarkan
  - e. Pemberian tugas
  - f. Memberikan pesan dan saran
  - g. Berdo'a dan mengakhiri pelajaran
4. Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian belajar mengajar, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

5. Konsultasi Pelaksanaan Mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap kali mahasiswa selesai mengajar, hal ini dilakukan agar guru pembimbing mengetahui materi yang telah diajarkan.

6. Evaluasi Mengajar

Tahap ini merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang bersifat baik ketika praktik mengajar dapat diperhatikan, sedangkan yang masih kurang yang masih kurang dapat disampaikan dan dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya.

Komponen-komponen prestasi program PPL yang dinilai menyangkut lima aspek yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran
  - b. Proses pembelajaran
  - c. Kompetensi kepribadian
  - d. Kompetensi sosial
  - e. Laporan PPL
7. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 1 BERBAH

*Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta*

---

Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang diadakan sekolah setiap hari Senin dan hari besar Nasional. Dan melakukan piket sekolah membantu guru-guru dan karyawan SMP N 1 Berbah.

#### **6. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- a. Pengelolaan administrasi sekolah
- b. Pengelolaan administrasi kelas
- c. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- d. Mengikuti kegiatan sekolah antara lain: upacara bendera, tugas piket guru, dan perpustakaan

#### **7. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan harus selesai seminggu sebelum penarikan. Laporan mencakup semua kegiatan selama PPL.

#### **8. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Berbah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pelaksanaan Kegiatan PPL yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 1 Berbah, dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL terbagi menjadi tiga, yaitu persiapan, pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri), analisis hasil dan refleksi.

#### A. PERSIAPAN

##### 1) Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *mikro teaching*.

##### 2) Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di Fakultas Bahasa dan Seni. Pembekalan ini di sampaikan oleh pihak LPPMP yang bekerjasama dengan ketua PPL jurusan sekaligus DPL PPL jurusan. Dalam kegiatan pembekalan pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP 1 Berbah. Pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.



### 3) Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

#### a) Observasi pra PPL (8 Agustus 2015)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa program SP, RP dan strategi pembelajaran
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

#### b) Observasi kelas pra mengajar

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

##### a) Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum yang dipakai
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

##### b) Proses Pembelajaran

- Membuka Pelajaran
- Penyajian Materi
- Metode Pembelajaran
- Penggunaan Bahasa



- Penggunaan Waktu
  - Gerak
  - Cara Memotivasi Siswa
  - Teknik Bertanya
  - Teknik Penguasaan Kelas
  - Penggunaan Media
  - Bentuk dan Cara Evaluasi
  - Menutup Pelajaran
- c) Perilaku Siswa
- Perilaku siswa di dalam kelas
  - Perilaku siswa di luar kelas

#### **4) Pembimbingan PPL**

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain.

#### **5) Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c) Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.



## **B. PELAKSANAAN PPL ( PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing, mahasiswa jurusan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Bapak Drs, Mulyono TH selaku guru pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Berbah. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar praktikan tidak hanya mengacu pada buku pegangan siswa akan tetapi juga mengacu pada berbagai referensi yang didapatkan sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa tidak monoton, lebih luas cakupannya, dan ilmu pengetahuan siswa dapat berkembang. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi :

### **1. Praktik mengajar terbimbing.**

Pada kegiatan ini mahasiswa praktikan belum melaksanakan praktik mengajar secara penuh, mulai dari penyampaian materi sampai pada penggunaan metode pembelajaran. Karena pada tahap ini praktikan masih dalam pengawasan penuh oleh guru pembimbing sampai dirasa praktikan siap mealaksanakan praktik mengajar sendiri. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa yang nantinya akan diampu selama PPL berlangsung. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

### **2. Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk



mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri ini, mahasiswa selain mengajar mandiri juga melaksanakan *team teaching* yaitu mengajar secara berkelompok, yang dimaksudkan dalam kegiatan ini mahasiswa saling bekerjasama dalam mengajar satu kelas.

### 3. Presensi Mengajar

Presensi Mengajar digunakan untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas. Selain itu, presensi juga digunakan sebagai alat untuk evaluasi pelaksanaan pengajaran. Pengisian presensi dilakukan setiap kali mahasiswa masuk dan mengajar di kelas.

### 4. Catatan Pelaksanaan Harian

Catatan Pelaksanaan Harian adalah catatan yang dibuat setiap kali melaksanakan pengajaran di kelas. Catatan ini berfungsi untuk mengetahui materi-materi yang sudah disampaikan dan yang belum di sampaikan kepada siswa di kelas. Catatan Pelaksanaan Harian juga digunakan sebagai salah satu alat evaluasi pelaksanaan pengajaran.

### 5. Catatan Hambatan Belajar Siswa

Catatan Hambatan Belajar Siswa adalah catatan mengenai berbagai macam hambatan yang dihadapi baik oleh guru maupun oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan Catatan Hambatan Belajar Siswa, seorang mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan pada diri siswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan bantuan atau solusi untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi siswa.

### 6. Kisi-kisi Penulisan Soal

Kisi-kisi penulisan soal adalah gambaran dari materi yang akan dibuat dalam bentuk soal yang akan diujikan kepada siswa.

### 7. Butir Soal

Butir soal adalah poin-poin materi yang diujikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi yang sudah





LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 1 BERBAH

*Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta*

dikuasai oleh siswa dan sejauh mana siswa sudah menguasai materi tertentu.

8. Analisis Hasil Evaluasi

Analisis yang dilakukan setelah pelaksanaan ulangan. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi dan mengetahui materi mana yang sudah tuntas dari materi-materi yang belum.

9. Daftar Nilai

Daftar nilai adalah data hasil penilaian terhadap kemampuan siswa baik melalui pengamatan, latihan, maupun ujian. Dari daftarnilai ini praktikan dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan satu Sandar Kompetensi untuk kelas VII dan VIII. Evaluasi dilakukan setiap mengajar. Pelaksanaan praktik mengajar tersebut adalah:

➤ **Pelaksanaan Praktek Mengajar PPL (Kelas Pokok)**

No	Waktu	Kelas	Jam Pelajaran ke-	Kegiatan
1	Selasa, 18 Agustus 2015	VIII C	3-4	- Materi yang diberikan adalah atletik (start jongkok dan lari 100 meter)
2	Jumat, 21 Agustus 2015	VII D	2-3	- Materi yang diberikan adalah bola voli. (teknik dasar servis, passing bawah dan passing atas, bermain dengan peraturan yang dimodifikasi)
3	Sabtu, 22 Agustus 2015	VII C	3-4	- Materi yang diberikan adalah bola voli. (teknik dasar servis, passing bawah dan passing atas,



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 1 BERBAH

*Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta*

				bermain dengan peraturan yang dimodifikasi)
4	Senin, 24 Agustus 2015	VIII C	4-5	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi yang diberikan yaitu atletik (start jongkok dan lari 100 meter)</li><li>- Penilaian lari 100 meter</li></ul>
5	Selasa, 25 Agustus 2015	VIII D	3-4	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi yang diberikan yaitu atletik (start jongkok dan lari 100 meter)</li><li>- Penilaian lari 100 meter</li></ul>
6	Jumat, 28 Agustus 2015	VII D	2-3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi bola voli</li><li>- Penilaian mengenai passing bawah selama satu menit</li></ul>
7	Sabtu, 29 Agustus 2015	VII C	3-4	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi bola voli</li><li>- Penilaian mengenai passing bawah selama satu menit</li></ul>
8	Senin, 31 Agustus 2015	VIII C	4-5	<ul style="list-style-type: none"><li>- Proses pembelajaran di kelas, yaitu mengerjakan LKS ujian tengah semester</li></ul>
9	Selasa, 1 September 2015	VIII D	3-4	<ul style="list-style-type: none"><li>- Proses pembelajaran di kelas, yaitu mengerjakan LKS ujian tengah semester</li></ul>
10	Jumat, 4 September 2015	VII D	2-3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi bola basket, teknik dasar permainan bola basket (passing, dribbling)</li></ul>
11	Sabtu, 5 September 2015	VII C	3-4	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi bola basket, teknik dasar permainan bola basket (passing, dribbling)</li></ul>
12	Senin, 7 September 2015	VIII C	4-5	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi kesehatan, bahaya sex bebas dan cara menanggulangi budaya sex bebas.</li></ul>



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 1 BERBAH

*Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta*

13	Selasa, September 2015	8	VIII D	3-4	- Materi kesehatan, bahaya sex bebas dan cara menanggulangi budaya sex bebas.
14	Jumat September	11	VII D	2-3	- Materi bola basket, teknik dasar permainan bola basket (passing, dribbling) - Penilaian materi yang sudah di berikan, andering selama satu menit

1. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, penugasan dan permainan yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

a. Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan di luar kelas.

b. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara empat orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

c. Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara



spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung..

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu Discovery Learning, Resiprokal, dan Latihan dapat membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

#### 5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Media Gambar
- b. PPT/ Power Point
- c. *Whiteboard*
- d. Lembar penilaian
- e. Lembar tugas
- f. Alat pembelajaran

#### 6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Sarpras olahraga
- c. Kertas/ Buku
- d. Latihan soal
- e. Muhajir, dkk. 2014. Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMP/MTs Kelas VII dan VIII Semester I. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud dan Buku pendukung lainnya.

#### 7. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, juga



ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan feedback dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu di edit atau di benahi maka praktikan harus membetulkan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal kegiatan.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara adil dan proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-3 kali tatap muka. Sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal.

### **Umpan balik Pembimbing**

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

a. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah praktikan mengajar



Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

a. Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Berbah terdiri dari:

#### **1. Analisis Pelaksanaan Program**

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Berbah, berlangsung kurang lebih 5 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesaikannya program PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.



- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 18 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- a. Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* atau gugup karena dihadapkan pada lebih dari 30 siswa dengan berbagai karakter.
- b. Pengelolaan kelas dilapangan sangat sulit karena kurangnya pengalaman dalam mengajar.
- c. Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- d. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dan tidak aktif dengan materi pembelajaran Penjasorkes sehingga praktikan harus memutar otak agar siswa menyukai terlebih dahulu apa yang akan dia praktikan dan dapat aktif dalam pembelajaran

### 2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Berbah, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang gaduh, kurang menghargai waktu, dan kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.



- b. Menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang meanarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik.

#### **D. REFLEKSI**

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhhluk-Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.





LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 1 BERBAH

*Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta*

---

- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- f. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa siswa yang malas dan kurang berminat mengikuti pelajaran sehingga ia tidak mengganggu teman – temannya dan suasana kelas tetap kondusif.
- g. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- h. Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran Penjasorkes serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai olahraga

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan merasa bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya, yang tidak begitu terasa ketika berada di depan kelas saat mengajar teman-teman kuliah pada mata kuliah *micro teaching*. Selama PPL berlangsung banyak sekali faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat, kelebihan maupun kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Berbah.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat ketrampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran proses belajar mengajar, tidak hanya berbekal kesiapan materi saja, tetapi juga perangkat lainnya yang mendukung proses belajar- mengajar.
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh kepada peserta didiknya, belajar berinteraksi dengan peserta didik maupun komponen-komponen sekolah yang lain, termasuk rekan sesama mahasiswa praktikkannya.

#### **B. KRITIK DAN SARAN**

1. Untuk SMP Negeri 1 Berbah
  - a. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.
  - b. Perhatian yang diberikan Sekolah untuk mahasiswa PPL saya rasa sudah cukup baik.
2. Untuk LPPMP UNY
  - a. Diharapkan agar LPPMP dapat terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi peserta PPL.
  - b. Diharapkan agar pihak LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta PPL dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL)



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 1 BERBAH

*Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta*

---

3. Untuk Mahasiswa
  - a. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.
  - b. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama melaksanakan PPL.
  - c. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
  - d. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan KBM dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media, dan sebagainya.